



BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini peneliti akan menjelaskan mengenai masalah yang melatar belakangi penulisan skripsi ini, yaitu pengaruh relevansi nilai informasi akuntansi laporan keuangan terhadap perolehan harga saham suatu perusahaan. Selain dari uraian latar belakang masalah di atas, bab ini juga akan menjelaskan mengenai identifikasi dari berbagai masalah yang akan terjadi, batasan dari setiap masalah yang muncul, batasan penelitian, rumusan masalah setelah dipersempit oleh batasan masalah yang ada, dan tujuan serta manfaat penelitian yang dilakukan bagi berbagai pihak. Berikut ini adalah rincian dari masing-masing sub bab.

A. Latar Belakang Masalah

Laporan Keuangan merupakan realisasi kegiatan suatu perusahaan dalam suatu periode. Menurut Standar Akuntansi Keuangan pada bagian Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan (2014: 2).

“Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara, sebagai contoh, sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Di samping itu juga termasuk skedul dan informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut, sebagai contoh, informasi keuangan segmen industri dan geografis serta pengungkapan pengaruh perubahan harga.”

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Berdasarkan penjelasan diatas dijelaskan bahwa laporan keuangan adalah suatu penyajian data yang bersifat numerikal dan teks yang disajikan secara terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu perusahaan. Menurut Hendri (2016) Laporan keuangan memiliki tujuan untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan penggunaan laporan keuangan baik untuk internal maupun eksternal dalam pengambilan atau pembuatan suatu keputusan ekonomi.

Menurut PSAK 1 (2014) pada bagian Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan (2014: 5-8), karakteristik kualitatif merupakan ciri khas yang membuat informasi dalam laporan keuangan berguna bagi pengguna, yang terdiri dari 4 kriteria yaitu :

1. Dapat dipahami
2. Relevan
3. Keandalan
4. Dapat dibandingkan

Laporan keuangan harus memiliki data yang lengkap dan dapat diandalkan keajarannya dan setiap pengungkapan secara numerical yang ditampilkan dalam laporan keuangan harus memiliki relevansi nilai sesuai dengan kriteria dari laporan keuangan yang sesuai dengan PSAK. Menurut Beaver dalam Adhani dan Subroto (2014) mendefinisikan relevansi nilai informasi akuntansi sebagai kemampuan informasi akuntansi dalam menjelaskan nilai suatu perusahaan. Relevansi nilai bermanfaat untuk menginvestigasi hubungan empiris antara nilai-nilai pasar saham dengan informasi akuntansi yang dimasukan untuk menilai pengaruh angka-angka akuntansi dalam penilaian fundamental perusahaan.



Laporan keuangan yang memiliki relevansi nilai yang baik dapat menjadi tolak ukur untuk peningkatan nilai suatu perusahaan yang dapat meningkatkan harga saham. Harga saham perusahaan merupakan cerminan nilai suatu perusahaan dimata para investor, apabila harga saham suatu perusahaan tinggi, maka nilai perusahaan dimata para investor juga baik dan begitu sebaliknya, oleh karena itu harga saham merupakan hal yang penting bagi perusahaan yang sudah berstatus tbk atau dengan kata lain sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Bagi para investor, melalui pasar modal mereka dapat memilih objek investasi yang tepat dengan beragam tingkat pengambilan keputusan dan tingkat risiko yang dihadapi, sedangkan bagi para emiten melalui pasar modal mereka dapat mengumpulkan dana jangka panjang untuk menunjang kelangsungan usaha mereka. Bagi investor harga saham merupakan penilaian yang objektif terhadap nilai investasi suatu perusahaan dan harga saham merupakan harapan bagi para investor.

Hak investor yang telah menginvestasikan dana mereka dalam lembaran saham suatu perusahaan adalah pemerolehan kepemilikan atas perusahaan yang sahamnya dibeli, pembagian keuntungan perusahaan secara berkala, yang disebut dengan dividen. Dividen merupakan salah satu alasan investor melakukan investasi pada suatu perusahaan.

Menurut Bringham dan Houston (2006) dalam Priatinah dan Kusuma (2012) dalam hipotesis kandungan informasi, dividen yang dibagikan dapat memberikan efek terhadap harga saham perusahaan karena pengumuman pembagian dividen mengandung informasi yang penting bagi investor yang merupakan sinyal dari perusahaan mengenai prospek masa depan. Salah satu sumber informasi yang bisa digunakan untuk menilai suatu perusahaan adalah laporan keuangan perusahaan tersebut. Dari analisis laporan keuangan dapat disiapkan data-data yang diperlukan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dalam pengambilan keputusan investasi yang berkaitan dengan perusahaan menurut Puspitaningtyas (2012).

Dari latar belakang persoalan diatas timbul beberapa fenomena yang berkaitan tentang keakuratan sebuah relevansi nilai informasi akuntansi dalam pelaporan laporan keuangan yang terjadi baik di lingkup international maupun tingkat nasional yang menunjukkan bahwa walaupun pelaporan laporan keuangannya dilaporkan dengan baik akan tetapi pada kenyataannya perusahaan tersebut tidak mencerminkan laporan keuangannya atau tidak adanya relevansi nilai informasi akuntansi yang mencerminkan laporan keuangan tersebut.

Seperti fenomena yang dapat kita lihat pada Kontan (intomasional.kontan.co.id) bahwa walaupun laba operasional Volkswagen (VW) naik dari angka US\$ 3,3 miliar pada kuartal I 2015 menjadi US\$ 3,8 miliar pada kuartal I 2016 tetapi pasca publikasi laporan keuangan harga saham VW mengalami penurunan sebesar 3,8%. Masih ada fenomena lain yang mengatakan bahwa kinerja keuangan suatu perusahaan tidak dicerminkan melalui harga sahamnya seperti fenomena yang terjadi di lingkup nasional mengenai harga saham dari PT Surya Citra Media Tbk (SCMA) yang naik sebesar 4,07% pada pekan awal bulan April 2017 padahal laporan keuangan tahun 2016 yang dipublikasi 31 Maret mengalami penurunan pada laba bersihnya sebesar 1,48% (kontan.co.id).

Tetapi informasi akuntansi berupa laporan keuangan bukan merupakan satu-satunya faktor yang dapat menyebabkan pergerakan harga saham yang terjadi di bursa, melainkan ada faktor-faktor lain diluar faktor fundamental (informasi akuntansi laporan keuangan). Adanya faktor hukum, sosial, tren pasar, dllnya yang dapat memengaruhi harga saham di bursa, maka dari itu peneliti membatasi faktor – faktor diluar faktor fundamental yang dapat memengaruhi pergerakan harga saham

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



di bursa dengan menggunakan metode jendela 1 minggu hari kerja setelah publikasi laporan keuangan di BEI untuk membatasi pengaruh faktor-faktor diluar informasi akuntansi yang tercermin dalam laporan keuangan.

Penelitian tentang relevansi nilai informasi akuntansi di negara berkembang seperti Indonesia yang menghubungkan variabel informasi akuntansi dengan harga saham pada pasar modal. Karena variabel-variabel tersebut dapat menimbulkan bias pada koefisien relevansi nilai informasi akuntansi yang dilaporkan. Variabel-variabel yang digunakan seperti *leverage*, *dividen*, *profitabilitas* dan *opini audit* yang memiliki hasil penelitian yang berbeda-beda terhadap harga saham.

Menurut peneliti, variabel *leverage* atau pendanaan dengan hutang merupakan salah satu yang harus diamati karena penggunaan hutang tersebut dapat menghasilkan keuntungan juga kerugian yang merupakan resiko penggunaan hutang tersebut. Menurut Hendri (2015) dari hasil analisis data secara simultan diperoleh bahwa variabel *Debt to assets ratio* (DAR) , *Long Term Debt to Equity Ratio* (LTDER), dan *Net Profit Margin* (NPM) dalam penelitian ini disimpulkan bahwa variabel independen tersebut secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham, tetapi menurut Murniati (2015) yang menyebutkan bahwa DAR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Selain *leverage*, *dividen* merupakan salah satu alasan investor melakukan investasi pada suatu perusahaan. Menurut Bringham dan Houston (2006) dalam Pratinah dan Kusuma (2012) dalam hipotesis kandungan informasi, *dividen* yang dibagikan dapat memberikan efek terhadap harga saham perusahaan karena pengumuman pembagian *dividen* mengandung informasi yang penting bagi investor yang merupakan sinyal dari perusahaan mengenai prospek masa depan. Menurut

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Savitri dan Oetomo (2016) harga saham dipengaruhi oleh variable independen yang terdiri dari DER, PER, dan DPR, tetapi pada penelitian Zuliarni (2012) bahwa dividen yang diwakili oleh *Dividend Payout Ratio* (DPR) tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara DPR dan harga saham dan didukung oleh hasil penelitian Hooi, *et al* (2012) bahwa DPR berpengaruh negatif terhadap harga saham.

Selain Dividen, Profitabilitas juga merupakan alasan oleh para investor untuk melakukan investasi berupa saham pada suatu perusahaan. Menurut Adhani dan Suboto (2014) bahwa *Earning Per Share* (EPS) dan *Book Value of Equity Per Shares* (BVPS) memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap harga saham, dan didukung oleh penelitian menurut Vijitha dan [Balasundaram](#) (2014) bahwa EPS, NAVPS, dan ROE berpengaruh positif secara signifikan terhadap harga saham, tetapi pada penelitian Abdullah, *et al* (2016), bahwa EPS tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Penelitian-penelitian sebelumnya banyak memfokuskan kepada satu sektor perusahaan baik itu perbankan, manufaktur, otomotif, pertambangan, non-manufaktur, *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Kuala Lumpur *Stock Exchange* (KLSE), Colombo *Stock Exchange* (CSE), dan di Jordania untuk itu peneliti ingin menguji pada perusahaan pada sektor manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2014-2016 sehingga peneliti dapat membandingkan dengan penelitian-penelitian terdahulu.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Relevansi Nilai *Leverage*, Dividen, dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2016”

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka peneliti mengidentifikasi masalah – masalah sebagai berikut:

1. Apakah terjadi relevansi nilai pada laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI?
2. Apakah DAR memiliki relevansi nilai terhadap harga saham?
3. Apakah DER memiliki relevansi nilai terhadap harga saham?
4. Apakah DPR memiliki relevansi nilai terhadap harga saham?
5. Apakah DPS memiliki relevansi nilai terhadap harga saham?
6. Apakah ROA memiliki relevansi nilai terhadap harga saham?
7. Apakah ROE memiliki relevansi nilai terhadap harga saham?
8. Apakah EPS memiliki relevansi nilai terhadap harga saham?

C. Batasan Masalah

Dikarenakan oleh keterbatasan waktu dan tenaga yang dimiliki, serta agar penelitian dapat dilakukan dengan lebih terarah tanpa adanya hambatan dalam proses pengumpulan dan analisis data, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Apakah DAR memiliki relevansi nilai terhadap harga saham?
2. Apakah DPR memiliki relevansi nilai terhadap harga saham?
3. Apakah EPS memiliki relevansi nilai terhadap harga saham?

D. Batasan Penelitian

Agar penelitian menjadi lebih terarah dan tujuan peneliti dapat dalam proses pengumpulan data dan analisis data, maka pembahasan dalam penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Objek penelitian merupakan perusahaan-perusahaan pada sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Data yang diambil adalah dari periode 2014 hingga periode 2016
3. Data penelitian menggunakan data laporan keuangan yang sudah diaudit dan informasi perusahaan lainnya yang diperoleh dari Pusat Data Pasa Modal (PDPM) yang terletak di Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie, *Indonesia Capital Market Directory (ICMD)*, www.idx.co.id, www.bloomberg.com, dan finance.yahoo.com.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada batasan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya, maka penelitian dirumuskan menjadi:

“Apakah *leverage*, *dividen*, dan *profitabilitas*, memiliki relevansi nilai terhadap harga saham pada perusahaan – perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2014 – 2016?”

F. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui apakah DAR memiliki relevansi nilai terhadap harga saham
2. Untuk mengetahui apakah DPR memiliki relevansi nilai terhadap harga saham
3. Untuk mengetahui apakah EPS memiliki relevansi nilai terhadap harga saham

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak bagi beberapa pihak, diantaranya:

1. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tambahan mengenai relevansi nilai elemen laporan keuangan dalam perannya sebagai instrumen pengambilan keputusan dan menjadi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi, serta diharapkan penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya.

2. Bagi investor

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh para investor sebagai bahan pertimbangan mengenai komponen – komponen dari laporan keuangan yang dapat dijadikan sebagai indikator pengambilan keputusan investasi yang tepat.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan mengenai bagaimana pengaruh leverage, dividen, dan profitabilitas terhadap harga saham. Selain itu, memberikan kesempatan bagi peneliti selanjutnya untuk menggunakan menjadikan opini audit sebagai variable moderasi dalam penelitian selanjutnya karena di Indonesia masih sangat jarang peneliti yang meneliti tentang judul yang saya teliti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.